

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

PT. INDONESIA POWER SEMARANG PGU

2.1 PT. Indonesia Power Semarang PGU

PT. Indonesia Power merupakan salah satu anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) milik PLN yang berfokus untuk menyediakan tenaga listrik melalui pembangkit listrik tenaga listrik dan sebagai penyedia jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik dengan mengoperasikan pembangkit listrik, PT. Indonesia Power mengelola 6 Unit Pembangkitan (UP), 2 Unit Pembangkitan dan Jasa Pembangkitan (UPJP), 12 Unit Jasa Pembangkitan (UJP) dan 1 Unit Jasa Pemeliharaan (UJH) yang tersebar di seluruh wilayah di Indonesia.

Salah satu dari Unit Pembangkitan (UP) milik PT. Indonesia Power terletak di Komplek Pelabuhan Tanjung Mas, Kota Semarang atau biasa disebut PT. Indonesia Power Semarang PGU. PT. Indonesia Power Semarang PGU sendiri memiliki tiga (3) jenis pembangkit dengan total kapasitas 1.408,93 Mega Watt (MW) yang terdiri dari : (1) Pembangkit listrik tenaga gas, (2) Pembangkit listrik tenaga uap, dan (3) Pembangkit listrik tenaga uap dan gas. Pembangkit listrik yang dimiliki oleh PT. Indonesia Power Semarang berjenis *combined cycle* yang sangat ramah dengan lingkungan sekitar.

2.2 Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Indonesian Power Semarang PGU

Komitmen dari tanggung jawab sosial perusahaan secara untuh dilaksanakan sebaik mungkin oleh PT. Indonesia Power Semarang PGU untuk melaksanakan tanggung jawab dan turut berperan dalam memajukan sumber daya manusia (SDM) di Indonesia sesuai dengan amanat yang tercantum dalam Undang-Undang (UU) Nomor 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. “PT Indonesia Power Semarang PGU berkomitmen untuk membantu UMKM untuk terus menggali potensi mereka dalam menciptakan karya yang memiliki dampak positif bagi perekonomian, salah satunya adalah dengan mengadakan pameran batik Micro Finance Semarang sebagai langkah ekonomi mandiri untuk mitra binaan. Corporate Social Responsibility (CSR) adalah bentuk niat baik dalam membangun hubungan dengan pemangku kepentingan masyarakat sehingga akan berdampak pada laba non-material yang diuntungkan dari proses investasi jangka panjang” (Darmawan, 2018). Dalam melakukan tanggung jawab sosial perusahaan atau yang sering disebut *corporate social responsibility* (CSR) PT. Indonesia Power Semarang PGU memiliki program dengan strategi khusus yang dinamakan **Indonesia Power CARE (Community Assistance Relation Empowerment)** :

1. Community Assistance (Pelayanan Masyarakat)

Program pelayanan masyarakat bertujuan untuk memberikan layanan-layanan khusus yang bersifat cepat dan tanggap untuk menyelesaikan

permasalahan saat itu. Pelayanan masyarakat diberikan guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang berfokus terhadap kesehatan, lingkungan dan pendidikan antara lain : Pengobatan Gratis di Karimun Jawa, Program Beasiswa di Karimun Jawa dan Program Kesehatan Masyarakat Keliling.

2. *Community Relation* (Pembinaan Hubungan Masyarakat)

Program pembinaan hubungan masyarakat bukan sebuah program yang terlihat secara kasat mata seperti kedua program lainnya melainkan, program pembinaan hubungan masyarakat berfokus terhadap bagaimana perusahaan dapat berkomunikasi dan berinteraksi secara berkelanjutan dengan penerima manfaat untuk menjaga hubungan baik antara perusahaan dengan penerima manfaat.

3. *Community Empowerement* (Pemberdayaan Masyarakat)

Program pemberdayaan masyarakat merupakan program CSR yang dikerjakan secara berkelanjutan, program ini tidak menghasilkan bukti/ hasil secara langsung melainkan bertahap. Program pemberdayaan masyarakat ini, diadakan guna membantu masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup serta mengembangkan kemampuan ataupun usaha yang dimilikinya. Program pemberdayaan masyarakat lebih berfokus kepada pelatihan dan pendampingan wirausaha yang dilakukan oleh penerima manfaat agar berkembang serta memiliki pasar yang lebih luas, salah satu program pemberdayaan masyarakat adalah Kampung Batik Alam Malon Gunung Pati Semarang.

Seluruh program yang diberikan kepada penerima manfaat merupakan program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan penerima manfaat, untuk menyesuaikannya PT. Indonesia Power Semarang PGU melakukan *social mapping* sebelum program CSR berlangsung. *Social mapping* merupakan salah satu cara untuk mendapatkan gambaran awal sebagai dasar penyusunan rencana program CSR untuk masyarakat Ring 1 dan Ring 2 yang terletak disekitar tempat perusahaan berdiri yang berbasis pada potensi sosial ekonomi masyarakat, permasalahan dan kebutuhan umum maupun kelompok rentan. Kegiatan *social mapping* juga bertujuan sebagai acuan dalam merencanakan program-program yang efektif dan bermanfaat serta dapat dipertanggungjawabkan dengan acuan pemenuhan persyaratan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dari Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Strategi program tanggung jawab sosial PT. Indonesia Power Semarang PGU yang bernama Indonesia Power “CARE” dilakukan PT. Indonesia Power Semarang PGU sejak tahun 2015. Program-program yang dilakukan oleh PT. Indonesia Power Semarang PGU antara lain :

2.2.1 Program Pemberdayaan Masyarakat

Berdasarkan Bahan Materi Presentasi Tahunan 2018 Program CSR PT. Indonesia Power Semarang PGU, Program pemberdayaan masyarakat dilakukan secara maksimal oleh PT. Indonesia Power Semarang PGU untuk mendapatkan program yang efektif dan tepat sasaran, sehingga mampu menjawab persoalan-persoalan sosial secara efisien, sesuai target waktu yang direncanakan, mandiri dan

berkelanjutan sesuai dengan prinsip *community empowerment* untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program ini memiliki empat (4) tahap fase yaitu :

1. Fase Perintisan dan Perencanaan : merupakan fase awal yang dilakukan yaitu membaca dan menganalisis hasil dari *social mapping* kemudian menterjemahkannya kedalam sebuah program bersama dengan beberapa *stakeholder* lain.
2. Fase Pengembangan : merupakan fase yang terjadi saat program CSR mulai berjalan, dalam fase ini terdapat beberapa hal antara lain : melakukan peninjauan kembali terhadap pokok-pokok utama yang akan dikembangkan serta melakukan uji coba terhadap program yang dilakukan.
3. Fase Penguatan dan Transformasi : fase ini merupakan langkah selanjutnya dalam mengembangkan hal-hal yang menjadi unsur utama suatu program CSR, biasanya pelatihan-pelatihan serta motivasi diberikan dalam fase ini. Hal tersebut akan berguna untuk menguatkan unsur utama atau ide awal dari program CSR.
4. Fase Mandiri dan Berkelanjutan : fase ini mengharuskan penerima manfaat untuk dapat berjalan secara mandiri dan berinovasi dalam menjalankan program-program yang telah disediakan, akan tetapi fasilitator CSR tetap akan selalu mendampingi dan memotivasi penerima manfaat secara berkelanjutan.

Fase tersebut dilaksanakan untuk beberapa program pemberdayaan masyarakat di wilayah ring 1 dan ring 2, program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan antara lain :

2.2.1.1 Kampung Batik Alam Malon Gunung Pati Semarang

Berdasarkan Laporan Pemetaan Sosial (2018) PT. Indonesia Power Semarang PGU menyatakan bahwa, Kampung Batik Alam Malon merupakan program yang dibuat dan di rintis pada tahun 2017, perintisan dan perencanaan program ini diawali dengan pembentukan dan legalitas kelembagaan desa wisata dan peningkatan kelembagaan UMKM. Pada tahun 2018 masuklah ke fase pengembangan dengan melakukan penataan infrastruktur dan lingkungan desa wisata serta peningkatan SDM pengelola dan pembentukan kelompok pemandu lainnya.

Seiring suksesnya program tersebut dan antusias *stakeholder* yang tinggi terhadap program Kampung Batik Alam Malon Gunung Pati Semarang terjadilah fase penguatan dan transformasi, di fase ini terjadi pengembangan promosi dan pemasaran produk desa wisata berbasis online dan jejaring serta pengembangan atraksi wisata dan rintisan homestay. Kemudian masuklah ke fase mandiri dan berkelanjutan dimana didalamnya terdapat launching pasar exit strategy melalui pengembangan jejaring dan membangun bisnis *partnership*, di fase ini *stakeholder* di tuntut untuk dapat mandiri dan mengembangkan usahanya secara lebih jauh. Banyak program pemberdayaan yang di jalankan dan diadakan oleh PT. Indonesia Power Semarang PGU untuk mengembangkan Kampung Batik Alam Malon di antaranya :

Gambar 2.2.1

**Program Pemberdayaan Perempuan Kampung Alam Batik Malon
Melalui Pengolahan Makanan Berbahan Baku Potensi Lokal**



Gambar 2.2.2

**Hasil dari Program Pemberdayaan Kampung Batik Alam Malon:
Kain Batik Bermotif Listrik untuk Seragam PT. Indonesia Power**



Gambar 2.2.3

Proses Pembuatan Batik Bermotif Listrik dengan Menggunakan Teknik Cap



Gambar 2.2.4

**Program Pembuatan Aquaponik untuk Santri di Pondok Pesantren
Kampung Batik Alam Malon Kelurahan Gunungpati**



2.2.1.2 Kelompok Usaha Bersama (KUB) Prima Indosutera

Kelompok Usaha Bersama (KUB) Prima Indo Sutera merupakan kelompok binaan dari PT. Indonesia Power Semarang PGU. Kelompok binaan ini merupakan kelompok yang berfokus dalam pengembangan wirausaha dari UMKM makanan, minuman, *snack* dan kerajinan tangan. Pada tahun 2020 ini KUB Prima Indosutera di fokuskan untuk pendirian koperasi, dimana dengan berdirinya koperasi diharapkan menjadi wadah untuk UMKM dapat berkembang lebih besar dari sebelumnya, baik dari segi pemasaran, produksi, serta kualitas dan kuantitas produk. Untuk meningkatkan kualitas dari anggota KUB Prima Indosutera, PT.Indonesia Power Semarang PGU memberikan beberapa pelatihan-pelatihan khusus kepada anggota KUB Prima Indosutera.

Gambar 2.2.5

Pelatihan Peningkatan Kualitasan Kemasan, dan Pemasaran Produksi Bandeng Presto di Sentra Bandeng



Gambar 2.2.6

Hasil dari Pelatihan Cara Pemasaran Produk *Eggroll*



Gambar 2.2.7

Poster Hasil dari Pelatihan Anggota KUB Prima Indosutera

Crispiwakyuzz

Sambal Terasi Udang

Baby Fish Filled

Baby fish filled merupakan olahan dari Crispiwakyuzz.com yang paling laris, diolah menggunakan bahan-bahan dengan kualitas bagus dan dibumbui dengan rempah-rempah pilihan membuat baby fish filled ini sangat cocok untuk anda

Sambal Jambal Roti

Sambal jambal roti merupakan olahan dari Crispiwakyuzz.com yang paling laris, diolah menggunakan bahan-bahan dengan kualitas bagus dan dibumbui dengan rempah-rempah pilihan membuat Sambal jambal roti ini sangat cocok untuk menemani makan anda

www.indonesiapower.com

2.2.2 Program Pembinaan Hubungan Masyarakat

Program pembinaan hubungan masyarakat merupakan program yang dilakukan secara berkala sebagai wadah pertemuan antara perusahaan dengan *stakeholder* (penerima manfaat, perangkat desa, Lembaga-lembaga independent, kepolisian dll). Program ini berujuan untuk membangun relasi dan mengetahui permasalahan-permasalahan yang sedang terjadi,program ini memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga hubungan baik antara perusahaan dengan *stakeholder* karena, didalam program ini perusahaan dan *stakeholder* dapat menyampaikan aspirasi, keinginan serta berdiskusi bersama untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dan menemukan solusi. Program pembinaan hubungan masyarakat berbentuk forum-forum diskusi, forum-forum yang diadakan antara lain : forum warga dan forum kemitraan bersama dengan beberapa Lembaga yang saling berkesinambungan.

2.2.3 Program Pelayanan Masyarakat

Pelayanan masyarakat merupakan program yang diadakan oleh PT. Indonesia Power Semarang PGU untuk memberikan bantuan kepada masyarakat, bantuan yang diberikan oleh PT. Indonesia Power Semarang PGU di sesuaikan dengan kondisi sosial, ekonomi dan kebutuhan masyarakat di wilayah dan waktu tersebut. Program ini bertujuan untuk menyampaikan pesan bahwa perusahaan memiliki empati terhadap kesulitan yang sedang dihadapi masyarakat dalam kondisi tertentu. Program pelayanan masyarakat yang telah di lakukan antara lain :

Gambar 2.2.8

Program Kesehatan Masyarakat Keliling-Bandaharjo



Gambar 2.2.9

**Program Khitan Massal, Beasiswa dan Kacamata Gratis Warga
Tanjungmas, Bandaharjo dan Kemijen**



Gambar 2.2.10

Bantuan CSR untuk Pos Kamling Kebonharjo Tanjungmas



Gambar 2.2.11

Bersih-Bersih Pantai Karimunjawa untuk Memperingati Hari Bumi

